

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan pada pasien Skizofrenia di Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Bambang Lipuro, Puskesmas Wates, Puskesmas Godean I, Puskesmas Gedang Sari, Puskesmas Kraton, Puskesmas Srandakan, Puskesmas Temon I, Puskesmas Tempel I dan Puskesmas Pleyen II, dapat disimpulkan bahwa :

1. Skor fungsi Kognitif pasien Skizofrenia yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki skor 3 (28,42%) dan 4 (26,31%).
2. Kualitas hidup pasien Skizofrenia yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar berada dalam kategori sedang (80%).
3. Terdapat adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pasien Skizofrenia ( $p = 0,000$  yang artinya  $p < 0,05$ ).

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pasien Skizofrenia, maka peneliti menyarankan :

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat menggunakan kriteria inklusi yang lebih spesifik, seperti jenis pengobatan menggunakan antipsikotik tipikal atau atipikal, oleh karena faktor

tersebut dapat memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap fungsi kognitif.

2. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang berhubungan dengan fungsi kognitif dan kualitas hidup pasien skizofrenia, diharapkan untuk dapat pula menyertakan keparahan gejala psikotik sebagai variabel bebasnya sehingga dapat diketahui faktor manakah yang lebih berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien skizofrenia.
3. Bagi petugas kesehatan untuk dapat memprioritaskan intervensi psikososial menggunakan CBT dalam upaya meningkatkan fungsi kognitif dan kualitas hidup pasien Skizofrenia

.